

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF *POP-UP* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA

Helfiyantinur Andikasari¹, Mayong², Usman³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
nurhelpiyanti@gmail.com

Abstract: The Influence of Pop-Up Creative Learning Media on Learning Outcomes of Writing Procedure Texts. This study aims to describe the effect of learning to using pop-up media on seventh grade students. Describe the effect after the use of pop-up media on seventh grade students and describe the effect of learning outcomes on writing procedure text for students. The research method used a pre-experimental design with a research design of One Group Pretest-Posttest Design. The results of this study are that there is an influence of students from 31 students before using Pop-Up media (Pretest) which is not good as many as 29 students (93.5%), while the influence of students after using Pop-Up media (posttest) is that most of them have the ability to write with the category very good as many as 24 students (77.4%). Based on the analysis of regression test, it was found that the p-value of $0.00 < 0.05$ which indicates a significant in learning outcomes with Pop-Up media.

Keywords: Pop-Up Creative Media, Learning Outcomes, Procedure Text

Abstrak: Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Pop-Up terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa menulis teks prosedur sebelum dan setelah penggunaan *media pop-up* serta mendeskripsikan Pengaruh penggunaan *media pop-up* terhadap hasil belajar menulis teks prosedur siswa. Metode penelitian menggunakan pra eksperimen (pra-eksperimental design) dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap siswa dari 31 siswa sebelum menggunakan *media Pop-Up* (Pretest) yaitu sebanyak 29 siswa dengan persentase 93.5% termasuk kategori kurang baik. Sedangkan hasil penggunaan setelah menggunakan *media Pop-Up* (posttest) yaitu sebanyak 24 siswa dengan persentase 77,4% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data uji regresi linear sederhana didapatkan nilai $p 0.00 < 0.05$ yang menunjukkan signifikan atau terdapat pengaruh *media pop-up* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Kreatif Pop-Up, Hasil Belajar, Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan tujuan untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Jadi, menulis memiliki peran yang sangat penting agar siswa dapat berpikir kritis. Menurut Barus (2010: 1) menulis adalah suatu kegiatan untuk menyatakan dan menyampaikan ide atau pikiran dengan bahasa secara tertulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya. Kemampuan siswa dalam menulis tidak datang secara alami, tetapi perlu diadakan latihan berulang kali dan terus-menerus mulai dari tulisan yang paling mudah sampai tulisan yang memiliki cakupan yang lebih luas (Alwasilah, 2013: 43).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMPN 26 Makassar, pada hari Rabu, 10 November, pukul 10.00 WITA menjelaskan bahwa keterampilan siswa dalam menulis masih sangat

rendah. Kondisi yang terlihat di lapangan, menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga membuat kemampuan siswa dalam membuat suatu tulisan menjadi rendah, misalnya kesulitan yang dimiliki oleh siswa dalam mengomunikasikan pengetahuannya kedalam bentuk tulisan karena pemahaman yang dimiliki siswa hanya sebatas teori saja. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan hanya media cetak yang sifatnya berulang-ulang.

Siswa yang memiliki kemampuan menulis yang kurang baik akan mendapatkan kendala dalam berinteraksi seperti membuat pesan, surat dan berbagai macam bentuk komunikasi tulis lainnya. Karena dalam membuat itu semua sangat dibutuhkan keterampilan menulis yang baik, agar pesan yang diterima oleh pembaca atau pendengar dapat dimengerti dan dipahami. Tetapi berdasarkan yang terjadi di lapangan, begitu pesan atau gagasan terlaporkan dalam bentuk tulisan hasilnya sangat membosankan, tulisannya kadang kurang jelas, gaya bahasanya monoton bahkan variasi kata dan kalimatnya pun tidak menarik. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati (2011), menurutnya siswa X5 SMAN 1 Prembu, mereka memiliki minat yang rendah terhadap pembelajaran menulis dan lebih memilih untuk membaca ataupun menonton TV dirumah mereka masing-masing. Nah, sebagai guru sangat berpengaruh dengan perkembangan siswa dan media juga memiliki peran penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi baru yang dapat menarik perhatian siswa ketika menggunakan media pembelajaran Pop-Up. Adapun media pembelajaran yang saya gunakan adalah media pembelajaran Pop-Up. Pop-Up merupakan salah satu jenis buku yang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk 3 dimensi, sehingga terkesan lebih nyata dari pada buku-buku biasa pada umumnya.

Menurut Dzuanda (2011), mengemukakan pengertian Pop-Up yakni sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Beberapa penelitian yang relevan dilakukan oleh Djijar (2015), dengan judul Efektivitas Media Pop-Up dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya SMART School Malang Dan hasil penelitian Ramadhani (2019) yang mengangkat judul mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up dan Media Big Book Terhadap Minat Baca Peserta Didik. Adapun perbedaan penelitian yang saya lakukan dibanding dengan penelitian sebelumnya yaitu saya akan melihat pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks prosedur pada siswa dengan di terapkan media Pop-Up ini. Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan hasil belajar siswa menulis teks prosedur sebelum penggunaan media Pop-Up siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa menulis teks prosedur sesudah penggunaan media Pop-Up siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. (3) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan Media Pop-Up terhadap hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

METODE

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen Penelitian pra-eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII. 1 SMP Negeri 26 Makassar tahun ajaran 2020-2021. Sampel yang berjumlah 31 siswa yaitu kelas VII.1. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar dengan mengambil satu kelas yang dipilih secara acak oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Teknik simple random sampling memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 31 siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana. Tes yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media Pop-Up terhadap hasil belajar menulis teks

prosedur siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial yang terbagi kedalam tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL

Interpretasi Nilai Pretest (Sebelum Menggunakan Media *Pop-Up*)

Tabel 1 Interpretasi Nilai Pretest

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	80-100	0	0	Sangat Baik
2.	65-79	2	6.5	Cukup Baik
3.	0-64	29	93.5	Kurang Baik
Total		31	100.0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 31 siswa sebagian besar memiliki nilai Pretest dengan interval 0-64 dengan kategori kurang baik yaitu sebanyak 29 siswa (93.5%) dan hanya 2 siswa (6.5%) yang memiliki nilai dengan interval 65-79 atau kategori cukup baik, namun tidak ada siswa (0% yang memiliki nilai dengan interval 80-100 atau kategori sangat baik Interpretasi nilai siswa berdasarkan Pretest menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam mengembangkan pola pemikirannya untuk membuat teks prosedur masih kurang baik.

Interpretasi Nilai Pretest (Setelah Menggunakan Media *Pop-Up*)

Tabel 2 Interpretasi Nilai Posttest

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	80-100	24	77,4%	Sangat Baik
2.	65-79	6	19,4%	Cukup Baik
3.	0-64	1	3,2%	Kurang Baik
Total		31	100.0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 siswa sebagian besar memiliki nilai posttest dengan interval 80-100 atau kategori sangat baik yaitu sebanyak 24 siswa (77.4%) , 6 siswa (19.4%) yang memiliki nilai dengan interval 65-79 atau kategori cukup baik, dan hanya 1 siswa (3.2%) yang memiliki nilai dengan interval 0-64 atau kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam mengembangkan pola pemikirannya untuk membuat teks prosedur meningkat setelah perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kreatif Pop-Up.

Tabel 3 Uji Normalitas

Test of Normality			
Kolmogorof-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig.
Posttest	110	1	0,44
Pretest	130	60	0,00

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai significance sebelum menggunakan media pop-up (pretest) adalah 110. Sedangkan nilai significance setelah menggunakan media pop-up (posttest) adalah 130. Hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0,195$. Hal ini menyatakan bahwa $p > \alpha = 0.05$ yang menjelaskan bahwa data hasil kompetensi menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dari Pretest dan posttest terdistribusi normal. Hal ini menyatakan bahwa $p > \alpha = 0.05$ yang menjelaskan bahwa data hasil kompetensi menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dari Pretest dan posttest terdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 tahap yaitu, tahap pertama Pretest yang dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp yang berisi group dengan siswa telah bergabung digrup Whatsapp sebanyak 31 siswa dan juga guru Bahasa Indonesia memantau siswa dan peneliti. Setelah itu peneliti memperkenalkan identitas dirinya dan kemudian memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu membahas secara umum tentang materi teks prosedur dengan berdiskusi dan menanyakan kepada siswa pemahaman awalnya tentang materi tersebut. Kemudian beberapa siswa memberikan pendapatnya tentang teks prosedur. Setelah itu, peneliti memberikan tugas untuk membuat teks prosedur (Pretest).

Selanjutnya pertemuan tahap kedua, peneliti memberikan materi teks prosedur secara detail kepada siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa jika ada hal yang kurang dimengerti. Setelah siswa sudah melihat materi, ada 3 (tiga) pertanyaan yang diajukan dari kegiatan pembelajaran ini yaitu pertanyaan dari Solihin Djuanda yang menanyakan mengenai contoh teks prosedur, Nurul Keisya menanyakan mengenai apa saja syarat dari penyusunan teks prosedur dan Nur Azizah yang menanyakan tentang struktur kaidah kebahasaan teks prosedur.

Pertemuan tahap ketiga yaitu kegiatan pembelajaran secara daring melalui aplikasi WhatsApp yang berisi group siswa dan guru Bahasa Indonesia. Pada pertemuan ini, peneliti memperlihatkan langsung yang dimaksud dengan media pop-up dan menjelaskan apa yg dimaksud dengan media pop-up tersebut.dengan mengirimkan media pop- up dalam bentuk file pdf, tampilan yang cukup menarik secara visual, membuat siswa tertarik untuk membacanya. Setelah itu, peneliti memberikan juga materi tambahan materi tentang penulisan kata, pemakaian huruf dan tanda baca yang baik dan benar. Kemudian, seperti pada pertemuan pertama, peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang kurang dipahami selama pertemuan tersebut. Ada 1 (satu) pertanyaan yang diajukan yaitu pertanyaan dari Andini yang menanyakan mengenai cara penulisan teks prosedur.

Selanjutnya tahap terakhir secara daring melalui aplikasi WhatsApp yang berisi group. Peneliti memberikan tugas kepada siswa yaitu membuat satu contoh teks prosedur dengan tema yang dibuat peneliti dengan menggunakan media Pop-Up. Setelah itu peneliti mengambil lembaran kerja siswa dirumah mereka masing-masing. Adapun dokumentasi pada penelitian ini baik saat siswa sedang menulis teks tersebut maupun saat penggunaan media pop-up dilakukan dirumah masing-masing dan kemudian mengirim hasil foto mereka kedalam grup WhatsApp yang telah dibuat sebagai bukti bahwa mereka mengikuti serangkaian penelitian yang dilakukan. Kegiatan terakhir yaitu memeriksa hasil kerja siswa dengan melihat rubrik penilaian teks prosedur sebanyak 31 siswa berbentuk Pretest dan posttest sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan atau tidak setelah

diberikan perlakuan. Namun untuk mengetahui pengaruh media pop up dilakukan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis data kelas eksperimen yang telah dilakukan maka diketahui bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0.195$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0.05$ yang menyatakan bahwa data hasil kompetensi menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dari Pretest dan posttest terdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Data normal dan skala data interval/rasio menjadi pada penelitian ini memenuhi syarat uji regresi dan didapatkan hasil nilai $p < 0.05$, atau dapat disimpulkan ada pengaruh media pembelajaran kreatif Pop-Up terhadap hasil belajar siswa. Hasil tabel frekuensi dan interpretasi pun menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar menulis teks prosedur setelah pembelajaran dengan media Pop-Up.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atas temuan data-data, maka ditarik simpulan terkait nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Ada pun simpulan tersebut yaitu: Nilai-nilai moral spiritual terkandung dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Nilai moral spiritual ditemukan sebanyak sebelas data dengan wujud perilaku yang paling sering termuat adalah bersyukur dan berdoa; Nilai-nilai moral personal terkandung dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Nilai moral personal ditemukan sebanyak empat belas data. Nilai moral personal tersebut paling banyak ditemukan dengan wujud perilaku bertanggung jawab; dan Nilai-nilai moral sosial terkandung dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Nilai moral sosial yang ditemukan sebanyak empat belas data. Nilai moral sosial yang ditemukan tidak hanya nilai moral kepada sesama manusia tetapi juga dengan tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dewi. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi dengan Media Iklan Advertorial pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barus, Sanggup. 2010. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: Usu Press.
- Djijar. 2015. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. *Skripsi*. Universitas Malik Ibrahim Malang.
- Dzuanda. 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate*. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. Diunduh 20 April 2020.
- Rahmadani, E., 2019. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up* dan Media Big Book Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.